

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam menganalisis penelitian ini maka peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif pada pendekatan kualitatif dan fokus terhadap analisis sebuah masalah yang sebenarnya terjadi dilapangan. Menurut Strauss dan Corbin (2003), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Strauss & Corbin, 2003).

Penelitian kualitatif sendiri digunakan juga dalam meneliti seperti meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsionalisasi kelompok, serta sejarah dan aktivitas sosial. Adapun alasan yang pasti mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan pengalaman peneliti yang dimana metode yang digunakan untuk memahami serta menemukan sesuatu kejadian mungkin sulit untuk di mengerti secara luas. Proses penelitian ini dengan cara membuat daftar pedoman wawancara lalu mengumpulkan data dengan informan, dokumentasi sebagai sumber data serta studi pustaka yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Muh Fitrah (2018), penelitian deskriptif merupakan sesuatu tata cara riset yang tertuju guna mendeskripsikan

fenomena-fenomena yang ada, yang terjadi pada saat ini maupun saat masa lampau (Fitrah, 2018). Peneliti menggunakan penelitian langsung kelapangan agar mampu mengkaji dan mendapatkan data-data melalui wawancara Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang menjadi informan. Hasil datanya menjadi data primer dan data sekunder serta datanya akan menjadi pendukung pada penelitian ini. Sumber informasi tambahan meliputi buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan artikel serta data lain yang dikumpulkan sesuai dengan judul penelitian.

3.3 Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer. Menurut Rukajat (2018) data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan untuk diajukan kepada informan (Rukajat, 2018).
2. Sumber data sekunder. Data sekunder menurut Arikunto (2010), seperti buku, artikel, literatur, catatan, dan berbagai dokumen lain, yang didapat bukan langsung dari objek penelitian (Arikunto, 2010). Data berupa profil Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan SOP.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti mengumpulkan data melalui penelitian langsung dengan turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta atau data-

data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Fadhallah (2021), wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua orang, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang telah ditentukan dan serius, dan biasanya terdiri dari pertanyaan dan tanggapan (Fadhallah, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data primer, wawancara sendiri menurut merupakan kerangka dan garis besar dari penelitian yang ditanyakan kepada narasumber yang dianggap dapat menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dalam melakukan wawancara diperlukan narasumber seperti Kepala Seksi Bina Pasar & Sektor Informal, Kepala Seksi Pengawasan & layanan Retribusi Pasar, dan beberapa pedagang Pasar Kaget

Tabel 3.1 Narasumber

No.	Informan	Jumlah
1	Kepala Seksi Bina Pasar & Sektor Informal	1
2	Kepala Seksi Pengawasan & layanan Retribusi Pasar	1
3	Pedagang Pasar Kaget	4

2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumen sebagai sumber data. Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa

yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran tentang suatu peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan informasi mengenai peristiwa tersebut. Dokumen disebut sebagai dokumen karena tertulis (Hadi, 2015). Dokumentasi yang menjadi sumber data seperti pengambilan foto dan video saat wawancara, kejadian-kejadian dilapangan, dan bentuk penataan pasar sesuai topik yang berkaitan dengan penelitian mengenai peran yang diambil Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melakukan penataan Pasar Kaget di Kota Batam.

3. Studi Pustaka adalah proses pengumpulan data suatu objek dilakukan dengan membaca karya-karya sebelumnya, seperti buku-buku referensi, laporan-laporan pemerintah, koran, jurnal dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Peneliti mengumpulkan berita-berita atau kasus yang berkaitan dengan keluhan masyarakat pada bidang penataan pasar yang kurang mendukung, dapat dikumpulkan melalui jurnal, majalah atau pun berita seperti Batam Pos, Tribun. Ini sebagai penunjang penelitian agar lebih akurat.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam proses analisis data terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap penelitian kualitatif. Tiga komponen tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Merupakan langkah pertama dalam proses analisis, yang meliputi tahap memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksi data dari data yang

dikumpulkan di lapangan. Reduksi data adalah kegiatan yang akan diikuti dengan proses yang lebih rinci meliputi: memasukkan data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan dalam bentuk rekaman suara, foto, atau catatan tertulis ke dalam laporan tertulis; mengurangi, meringkas, dan memilah pokok-pokok laporan; dan kemudian fokus pada hal-hal penting berdasarkan pola dan tema. Jadi, reduksi data merupakan materi yang disederhanakan yang disatukan sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk melihat apa yang penting. Peneliti mempermudah untuk melanjutkan ke langkah analisis berikutnya dengan data yang direduksi akan lebih tajam.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan organisasi informasi, yang mendeskripsikan dalam bentuk narasi, yang mendukung kesimpulan bahwa penelitian dapat dilakukan. Penyajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang disajikan merupakan gambaran rinci tentang kondisi untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Untuk memudahkan ssajian data maka digunakan skema, matriks, jaringan aktivitas, dan tabel digunakan jika diperlukan dan memfasilitasi penyajian data.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan dan verifikasi adalah kegiatan analisis ketiga yang berusaha mencari data yang dikumpulkan, kemudian mencari pola, tema hubungan, permasalahan hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh kemudian dibuat suatu kesimpulan. Kesimpulan ini pada awalnya masih

kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, kesimpulan itu akan mempunyai landasan yang kuat terhadap fenomena yang ada. Untuk menguatkan kesimpulan peran verifikasi sangat penting, karena dalam setiap penarikan kesimpulan yang diikuti proses verifikasi akan membuat suatu kesimpulan mempunyai dasar kebenaran dalam menjawab suatu permasalahan atau fenomena.

3.6 Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam Jl. Raja Isa No.17, Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 dan di Pasar Kaget Kota Batam. Alasan peneliti memilih lokus penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, karena Dinas tersebut menjadi unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang penataan pasar yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi fokus penelitian.

2. Periode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini dimulai dengan studi pustaka yang dilakukan dari bulan Maret, setelah itu peneliti memulai Penyusunan Proposal yang mulai bulan Maret hingga bulan April, selanjutnya peneliti melakukan Pengumpulan Data dimulai dari bulan April hingga bulan Mei, dan setelah itu peneliti melakukan Penelitian Lapangan dimulai dari bulan Mei hingga bulan Juni. Peneliti juga melakukan Pengolahan Data yang dimulai dari bulan Juni, selanjutnya peneliti melakukan Analisis Hasil Kesimpulan dimulai dari bulan Juni hingga bulan Juli, peneliti juga melakukan Penulisan Laporan Akhir pada bulan Juni hingga

bulan Juli, dan yang terakhir peneliti melakukan Penyerahan Laporan serta melakukan sidang akhir di bulan Juli.

